

Dompot Dhuafa Kirim Bantuan Darurat Bagi Penyintas Kekerasan Israel di Palestina



Ratusan warga Palestina telah berpulang ke sisi-Nya lantaran menjadi korban kekerasan Israel yang dengan tegas telah menyatakan perang melawan Hamas pada Minggu (8/10/2023). Tercatat, hingga Selasa (14/10/2023) sore, jumlah korban tewas di Palestina ada sebanyak 2.215 orang dan korban luka-luka sebanyak 8.714 orang. Masyarakat sipil, relawan kemanusiaan, hingga diaspora dari berbagai negara, termasuk Indonesia, turut terdampak konflik berkepanjangan ini.

Melalui pantauan oleh berbagai media, tangisan sedih bergema di antara puing-puing bangunan. Kesehatan dan kesejahteraan anak-anak serta lansia merentan akibat konflik yang tak berkesudahan ini.

Untuk itu, pada Selasa (10/10/2023), Dompot Dhuafa melalui Disaster Management Center (DMC) segera mengirim bantuan darurat bagi para penyintas yang terdampak perang Israel melawan Hamas, pejuang kemerdekaan Palestina. Bantuan ini berupa 125 paket pangan untuk para pengungsi di wilayah pengungsian Jabalia Camp, Gaza. Sebanyak

500 jiwa terbantu oleh program bantuan tersebut.

"Saat ini fokus DMC Dompot Dhuafa adalah memberikan bantuan tanggap darurat bagi masyarakat sipil, anak-anak, dan kelompok rentan lainnya sebagai akibat peningkatan eskalasi kontak bersenjata," ujar Arif Rahmadi Haryono Chief Executive DMC Dompot Dhuafa melalui pesan singkat.

"DMC akan berkoordinasi secepat mungkin dengan para pemangku kepentingan strategis untuk dapat mencari solusi atas permasalahan krisis kemanusiaan yang membayangi di depan mata," lanjutnya.

Berdasarkan laporan yang dikumpulkan Dompot Dhuafa, kini warga Gaza memerlukan bantuan pangan, layanan kesehatan, khususnya bagi anak dan kelompok rentan, bantuan psikososial untuk mengurangi trauma, dan layanan pendidikan.

Di sisi lain, sebagai akibat dari pemutusan saluran energi oleh Pemerintah Israel, saat ini pasokan listrik ke Gaza hanya cukup untuk 2-3 jam saja per harinya. Hal ini tentu akan membawa dampak besar bagi

layanan darurat kesehatan untuk para penyintas kekerasan Israel di Palestina.

Kondisi di atas kemudian juga diperburuk oleh kenyataan bahwa akses air bersih juga terputus yang berarti membahayakan segenap masyarakat Palestina. Juru Bicara Sekretaris Jenderal PBB, Stéphane Dujarric mengatakan bahwa saat ini banyak orang tidak memiliki akses ke listrik dan internet, dan akan segera kehabisan persediaan makanan dan air yang penting untuk kehidupan mereka.

"Kerusakan fasilitas air, sanitasi, dan kebersihan telah mengganggu layanan bagi lebih dari 400.000 orang," kata Dujarric sebagaimana dikutip dari BBC News.

"Pembangkit Listrik Gaza sekarang menjadi satu-satunya sumber listrik dan bisa kehabisan bahan bakar dalam beberapa hari," lanjut Dujarric.

Dompot Dhuafa mengajak seluruh Sahabat Dompot Dhuafa untuk merapatkan barisan dan perkuat solidaritas untuk pembebasan serta perdamaian Palestina melalui ddwaspada.org/campign/bersama-jaga-palestina/

Dompot Dhuafa Experience

Prof. Dr. Ir. Meilita Tryana Sembiring, S.T., M.T., IPU
Kaprodi Magister Manajemen Pascasarjana USU

Dosen Teknik Industri di Universitas Sumatera Utara yang saat ini sedang diamanahkan menjadi Ketua Prodi Magister Manajemen Pascasarjana USU berbagi pengalamannya tentang Dompot Dhuafa.

Ia meyakini bahwa menyalurkan sebagian daripada harta yang dimiliki merupakan wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang tak terhingga jumlahnya.

"Dompot Dhuafa menjadi salah satu wadah saya dalam menyalurkan sedikit harta yang saya miliki dan sudah memudahkan saya dalam menunaikan kewajiban kepada sesama muslim untuk saling membantu," ucapnya.

Prof. Meilita percaya bahwa keberkahan dalam hidup



akan datang ketika apa yang sudah diberikan oleh Allah disyukuri dengan cara berbagi kepada sesama. "Dan kesenangan hidup bukanlah hanya untuk diri sendiri melainkan bagaimana dapat menebar kebermanfaatannya kepada orang lain," tutupnya.

Info Program



Selain berdakwah Dai Dompot Dhuafa Waspada juga aktif ikut bercocok tanam bersama kelompok tani PKM binaan Aji Julu, Kec. Tiga Panah, Kabupaten Karo.

PEMBERITAHUAN:

Lihat publikasi laporan donasi di halaman www.ddwaspada.org/dompot-2023

Bantu Penghafal Al-Quran Miliki Asrama

13 calon penghafal quran saat ini berada di bangunan seadanya. Mereka belum punya gedung sendiri untuk tempat tinggal mereka.

Bantu dengan Sedekah Jumat Terbaik Anda :
BSI 300.300.3155
mandiri 106.001.094.9819
An. Yayasan Dompot Dhuafa Republik Indonesia
Tambahkan kode 130 diakhir donasi anda

Konfirmasi Sedekah: 081262006967

www.ddwaspada.org

SUPPORT KAFALAH DAN OPERASIONAL DAI DI DAERAH MINORITAS

Bantu dengan Sedekah Terbaik Anda :
BSI 300.300.3155
mandiri 106.001.094.9819
An. Yayasan Dompot Dhuafa Republik Indonesia
Tambahkan kode 002 diakhir donasi anda

Konfirmasi Sedekah: 081262006967

www.ddwaspada.org

REKONING ZAKAT - INFAQ - SEDEKAH - WAKAF

ZAKAT	an. Dompot Dhuafa
BSI	300.300.3144
Bank Mandiri	106.0067006000
BCA	349.129.6681

INFAQ/SEDEKAH	an. Dompot Dhuafa
BSI	300.300.3155
Bank Mandiri	106.0010949819

KEMANUSIAAN	an. Dompot Dhuafa
BCA	349.129.6672
WAKAF	an. Dompot Dhuafa
CIMB Niaga Syariah	86.11111.00600
WAKAF	an. Peduli Ummat Waspada
Bank Sumut Syariah	611.01.04.000024.0

*FORMAT KONFIRMASI DONASI
Anda setelah transfer, melalui SMS.
Ketik : Konfirmasi_Jenis Donasi_Nama_Jumlah Donasi_Jenis Bank. Contoh : Konfirmasi_Infaq_Manda_100.000_BSI
Kirim ke 0812 6200 6967
www.ddwaspada.org